Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi
Volume. 2, Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN : 3046-983X; p-ISSN : 3046-9015, Hal. 193-209
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i4.1393
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Pengaruh Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat)

Dina Asmita[1*], Lilis Marlina[2]
[1-2] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email: dinaasmita001@gmail.com[1], lilismarlina@utu.ac.id[2]

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681)
Korespondensi penulis: dinaasmita001@gmail.com*

Abstract. *Internal control plays a crucial role in supporting the achievement of an organization's goals. In general, internal control provides significant benefits in securing organizational assets, improving the reliability and accuracy of financial and operational information, and ensuring compliance with applicable policies, regulations, and laws. With effective internal control, an organization can protect its resources from the risk of misuse, fraud, or waste. This research is a quantitative study using multiple regression analysis. The population in this study was all 80 employees of the West Aceh Inspectorate. The number of samples used was calculated using the Slovin formula and random sampling technique, resulting in 45 people as research samples. The quantitative analysis in this study was conducted using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 computer program, which allows for rapid analysis and produces more accurate output. The results of the study indicate that internal audit has a partial significant influence on the effectiveness of internal control at the West Aceh Inspectorate. In addition, the accounting information system also has a partial significant influence on the effectiveness of internal control at the West Aceh Inspectorate. Overall, both internal audit and accounting information systems significantly influence the effectiveness of internal control at the West Aceh Inspectorate. This study underscores the importance of both factors in supporting the achievement of organizational goals and better resource management. Overall, both internal audit and accounting information systems significantly influence the effectiveness of internal control at the West Aceh Inspectorate. This study underscores the importance of both factors in supporting the achievement of organizational goals and more effective and efficient resource management.*

Keywords*: Accounting Information System, Effectiveness, Internal Audit, Internal Control, Multiple Regression*.

Abstrak. Pengendalian internal memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan suatu organisasi. Secara umum, pengendalian internal memberikan manfaat yang signifikan dalam mengamankan aset organisasi, meningkatkan keandalan dan akurasi informasi keuangan serta operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan hukum yang berlaku. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, organisasi dapat melindungi sumber daya yang dimilikinya dari risiko penyalahgunaan, kecurangan, atau pemborosan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Inspektorat Aceh Barat, yang berjumlah 80 orang. Jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan rumus Slovin dan teknik random sampling, yang menghasilkan 45 orang sebagai sampel penelitian. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26, yang memungkinkan analisis dilakukan secara cepat dan menghasilkan output yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal pada Inspektorat Aceh Barat. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal pada Inspektorat Aceh Barat. Secara keseluruhan, baik audit internal maupun sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di Inspektorat Aceh Barat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kedua faktor tersebut dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Secara keseluruhan, baik audit internal maupun sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada Inspektorat Aceh Barat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kedua faktor tersebut dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Audit Internal, Efektivitas, Pengendalian Internal, Regresi Berganda, Sistem Informasi Akuntansi.

Received: Juni 30, 2025; Revised: Juli 15, 2025; Accepted: Juli 29, 2025; Published: Juli 31, 2025

1. LATAR BELAKANG

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap organisasi dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta profesionalisme dalam pengelolaan keuangan dan operasional organisasi. Salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola yang baik adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif (Selvia & Salfadri, 2020a). Pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan dalam sebuah organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan dalam kategori berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (D. Mulyanti et al., 2021). Pengendalian internal melibatkan berbagai kebijakan, prosedur, teknik, dan mekanisme yang diimplementasikan secara terpadu untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dapat menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya (Tolo et al., 2019).

Kegagalan dalam menerapkan pengendalian internal yang efektif dapat membawa konsekuensi yang serius bagi perusahaan atau organisasi (Wahyuni, 2021a). Tanpa adanya sistem pengendalian yang memadai, perusahaan berpotensi menghadapi risiko kerugian finansial yang signifikan akibat penyalahgunaan aset, kecurangan, atau pemborosan sumber daya (Hanifah et al., 2023). Informasi keuangan dan operasional yang dihasilkan mungkin tidak akurat dan tidak dapat diandalkan, sehingga dapat menyesatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen (D. Mulyanti et al., 2021). Hal ini pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan menurunkan kinerja secara keseluruhan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Inspektorat Kabupaten Aceh Barat sebagai lembaga pengawasan internal pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menjamin terlaksananya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, Inspektorat masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sistem informasi yang belum terintegrasi, dan belum optimalnya fungsi audit internal. Fenomena yang terjadi adalah adanya temuan yang berulang pada beberapa SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di lingkungan

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat seperti penyalahgunaan dan desa dan laporan fiktif serta setoran pajak (Acehprov.go.id, 2024). Banyaknya temuan di SKPD yang terjadi secara berulang ini menunjukkan bahwasanya fungsi pembinaan di inspektorat belum berjalan secara efektif, padahal salah satu dari tugas inspektorat adalah menjadi polisi bagi pemerintah dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintah (https://www.acehprov.go.id/). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang ada belum berjalan secara efektif dalam membina SKPD di Kabupaten Aceh Barat.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, diperlukan adanya sinergi antara audit internal yang berkualitas dan sistem informasi akuntansi yang handal. Audit internal berperan penting dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem pengendalian internal organisasi. Audit internal yang kompeten dan independen dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan potensi risiko dalam proses bisnis, serta memberikan assurance bahwa pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

Sinergi antara sistem informasi akuntansi yang handal dan audit internal yang berkualitas dapat menciptakan lingkungan pengendalian yang kondusif, meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (D. Mulyanti et al., 2021). Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kapasitas auditor internal dan penyempurnaan sistem informasi akuntansi perlu menjadi prioritas bagi organisasi yang ingin meningkatkan efektivitas pengendalian internalnya (Tolo et al., 2019).

Seiring meningkatnya perhatian terhadap good governance dan transparansi pengelolaan keuangan di sektor publik, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui audit internal dan sistem informasi akuntansi. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagai contoh, Rachmat dkk. (2018) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal, sedangkan Agustina dan Dena (2020) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan. Gap ini menunjukkan perlunya kajian lanjutan dalam konteks organisasi pemerintah daerah, khususnya pada Inspektorat Aceh Barat yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh audit internal dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal. Kontribusi dari penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik mengenai pengendalian internal di sektor publik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas tata kelola dan pengawasan internal di lingkungan pemerintahan daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwasanya hasil penelitian sebelumnya belum konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Audit Internal Ditambah Dengan Variabel Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Di Inspektorat Aceh Barat".

2. KAJIAN TEORITIS

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan proses yang dirancang dan diimplementasikan oleh suatu organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai (Rachmawati, 2018). Pengendalian internal bertujuan untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Fiqgiya et al., 2020). Sistem pengendalian internal yang kuat membantu organisasi dalam melindungi aset, mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta mengurangi risiko kerugian atau kerusakan reputasi. Komponen utama dari pengendalian internal, sebagaimana didefinisikan dalam kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Tujuan utama dari pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi akan tercapai dengan efektif dan efisien (Fauziyah, 2019). Pengendalian internal dirancang untuk melindungi aset organisasi, memastikan keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, mendorong kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta mencegah dan mendeteksi kecurangan. Sistem pengendalian internal yang kuat membantu manajemen dalam mengelola risiko, mengoptimalkan kinerja, dan mencapai tujuan strategis organisasi (Kurniati & Napitupulu, 2016).

Ruang lingkup pengendalian internal juga meliputi semua tingkatan organisasi, dari dewan direksi dan manajemen puncak hingga karyawan lini depan (Herawaty & Yuli, 2018). Setiap individu dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, dan memantau pengendalian internal dalam area tanggung jawab mereka. Pengendalian internal harus diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi dan disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko yang dihadapi oleh organisasi. Pengendalian internal juga harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, seperti perubahan peraturan, kemajuan teknologi, atau perubahan struktur organisasi.

Audit Internal

Audit internal adalah sebuah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi sebagai bentuk jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut (Rachmawati, 2018). Audit internal bertujuan untuk membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif (Karmana, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, audit internal melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi terkait aktivitas yang diperiksa. Audit internal juga membantu organisasi dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Audit internal dilakukan oleh auditor internal yang independen dan objektif, yang memiliki akses tidak terbatas ke informasi, personel, dan aset fisik yang relevan dengan penugasan audit (Rahmawati, 2017). Auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (IPPF) yang diterbitkan oleh Institute of Audit internalors (IIA).

Ruang lingkup audit internal mencakup berbagai aspek dalam organisasi, termasuk evaluasi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta perlindungan aset (Nugroho & Setyowati, 2019). Audit internal juga menilai proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal dalam organisasi. Selain itu, audit internal dapat memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mengatasi masalah yang teridentifikasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai elemen penting dalam menghasilkan data yang relevan dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan Keputusan (Andriarti dkk., 2017). Ketepatan dalam konteks informasi berarti bahwa data yang disajikan benar-benar dapat dipercaya dan memiliki nilai guna yang tinggi. Sementara itu, kecepatan menunjukkan bahwa informasi akuntansi mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh proses akuntansi yang menjadi lebih praktis dan cepat, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sendiri merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk menghimpun, mencatat, menyimpan, serta mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang mengambil keputusan. Sistem ini mencakup unsur manusia,

prosedur dan petunjuk pelaksanaan, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem pengendalian internal dan pengamanan data. (Salahudin dkk., 2020).

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Tresyani, 2019). Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung fungsi akuntansi dan keuangan dengan memastikan integritas data keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat pengendalian internal. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga bertujuan untuk memfasilitasi pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan regulator.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal, yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel yang dikaji. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas berkarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh karyawan Inspektorat Aceh Barat yaitu 80 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin didapatkan hasil 44,4, oleh sebab itu jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 45 sampel. sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah data kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Untuk melihat apakah data responden valid atau tidak maka peneliti perlu membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Adapun nilai r tabel dengan 45 responden pada penelitian ini adalah 0.297. Sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner) dalam menghasilkan data yang stabil dan konsisten meskipun digunakan berulang kali. Suatu data dinyatakan realibel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Priadana & Sunarsi, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa intrumen pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini valid dan realibel.

Uji Autokorelasi

Tabel 1. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729[a]	0.532	0.509	2.390	2.226
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal					
b. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal					

Sumber: SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2.226. Apabila di interpretasikan dengan rumus dU < dhitung < 4dU maka hasilnya adalah 1.614 < 2.226 < 2.386. Indikator pengambilan keputusan untuk uji Autokorelasi sudah terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi pada model regresi ini.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogrov-Smirnov hasil pengujian Uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	45	
Normal Parameters[a,b]	Mean	0
	Std. Deviation	2
Most Extreme Differences	Absolute	0.148
	Positive	0.11
	Negative	-0.148
Kolmogorov-Smirnov Z		0.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.278
a. Test distribution is Normal.		
b. User-Specified		

Sumber: SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 2, data penelitian menunjukkan distribusi yang normal. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z diperoleh sebesar 0,992 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,278. Karena nilai signifikansi (0,278) lebih besar dari level signifikansi 0,05 (p > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.868	1.152
0.868	1.152

Sumber : SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 3, terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai statistik kolinearitas yang identik. Kedua variabel tersebut memiliki nilai Tolerance sebesar 0,868 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1,152. Analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10 mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang serius antar variabel independen. Sehingga Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen (Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi) model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan uji Gleser dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.685	1.957		3.927	<.001
	Audit Internal	-0.011	0.04	-0.042	-0.284	0.778
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.142	0.05	-0.424	-0.851	0.707
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber : SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser yang menempatkan nilai absolut residual (Abs_RES) sebagai variabel dependen, diketahui bahwa p-value untuk variabel Audit Internal sebesar 0,778 dan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,707; karena keduanya jauh melebihi ambang signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen tersebut terhadap variabilitas residual, sehingga varians kesalahan dinilai konstan (homoskedastis), yang berarti model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda karna variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.376	3.201		-0.117	0.907
	Audit Internal	0.213	0.065	0.37	3.263	0.002
	Sistem Informasi Akuntansi	0.365	0.081	0.508	4.482	0.001
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal						

Sumber : SPSS Statistics 2025

Hasil Uji Regresi Linear Berganda pada tabel 5 menunjukkan hubungan antara variabel independen (Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel dependen (Efektivitas Pengendalian Internal).

Berdasarkan tabel tersebut, persamaan regresi dapat diformulasikan sebagai:

$$Y = -0{,}376 + 0{,}213X_1 + 0{,}365X_2$$

a. Nilai konstanta sebesar -0,376 dengan signifikansi 0,907 (>0,05) menunjukkan bahwa konstanta tidak berpengaruh signifikan. Variabel Audit Internal memiliki koefisien regresi sebesar 0,213 dengan signifikansi 0,002 (<0,05), yang berarti Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Setiap peningkatan satu satuan Audit Internal akan meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,213.
b. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,365 dengan signifikansi 0,001 (<0,05), yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Setiap peningkatan satu satuan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,365.
c. Nilai Beta menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (0,508) memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan Audit Internal (0,37) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Hasil ini mengonfirmasi bahwa kedua variabel independen memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Aceh Barat.

Uji t

Syarat pengujian hipotesis t agar terdapat pengaruh adalah dengan cara membandingkan t tabel dengan t hitung dan nilai signifikansi di bawah 0.05. Nilai t tabel pada penelitian ini adalah (n-k-1 / 45-2-1) 2.018.

Berdasarkan tabel 5 nilai t hitung untuk variabel Audit Internal adalah 3,263 dan nilai t hitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 4,482. Sementara itu, nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 2,018.

a. Untuk variabel Audit Internal, nilai t hitung (3,263) > t tabel (2,018) dengan signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti Audit Internal memiliki peran penting dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal di Inspektorat Kabupaten Aceh Barat.
b. Untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, nilai t hitung (4,482) > t tabel (2,018) dengan signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal di Inspektorat Kabupaten Aceh Barat

Uji F

Rumus untuk mencari F tabel adalah k ; n-k. Jika kita masukkan kedalam penelitian ini maka 2 ; 43. F tabel untuk 2 ; 43 dengan signifikansi 0,05 adalah 3.21.

Tabel 6. Uji Hipotesis F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.132	2	136.066	23.825	0.001b
	Residual	239.868	42	5.711		
	Total	512	44			
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Internal						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal						

Sumber : SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil Uji F yang ditampilkan pada tabel 6 dapat diinterpretasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai F hitung diperoleh sebesar 23,825 dengan tingkat signifikansi 0,001. Sementara itu, nilai F tabel dengan derajat kebebasan (df) 2 dan 43 pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,21. Perbandingan antara F hitung dan F tabel menunjukkan bahwa F hitung (23,825) > F tabel

(3,21) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil ini memberikan bukti bahwa model regresi yang mencakup variabel independen Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Efektivitas Pengendalian Internal.

Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat dapat diterima. Kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Efektivitas Pengendalian Internal.

Uji Determinasi

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729a	0.532	0.509	2.390

Sumber : SPSS Statistics 2025

Berdasarkan hasil Uji Determinasi pada tabel 7 nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,729 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi) dengan variabel dependen (Efektivitas Pengendalian Internal). Nilai R Square 0,532, dapat diinterpretasikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 53,2% dari perubahan atau variasi dalam Efektivitas Pengendalian Internal di Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar 0,213 dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung (3,263) > t tabel (2,018). Artinya, peningkatan satu satuan pada kualitas audit internal dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal sebesar 0,213 satuan.

Hasil ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhayani (2022) yang menyatakan bahwa audit internal yang dilaksanakan secara independen dan profesional mampu menilai serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan assurance dan konsultasi. Selain itu, audit internal juga menciptakan pemantauan berkelanjutan dan evaluasi terhadap risiko dan pengendalian dalam organisasi, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka COSO.

Penemuan ini juga diperkuat oleh studi-studi sebelumnya. Penelitian oleh Agustina & Dena (2020) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal di PT. Bank Rakyat Indonesia. Demikian pula, Ditrisnanda & Mahardika (2019) menegaskan pentingnya audit internal dalam memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam sektor korporasi. Penelitian Simanjuntak (2018) juga menegaskan bahwa audit internal yang baik akan secara langsung meningkatkan efektivitas pengendalian terhadap persediaan barang.

Bila dikaitkan dengan hasil observasi pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat, keberadaan auditor internal yang berkompeten dan independen merupakan modal penting untuk mendeteksi kelemahan prosedural serta mendorong kepatuhan SKPD terhadap regulasi. Namun, efektivitasnya masih harus ditingkatkan agar hasil audit tidak menghasilkan temuan berulang sebagaimana yang terjadi selama ini. Maka, dari segi teori dan hasil empiris, audit internal tetap terbukti menjadi pilar penting bagi tata kelola keuangan daerah yang efektif dan akuntabel.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Hasil uji statistik, sistem informasi akuntansi (SIA) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Koefisien regresi sebesar 0,365, nilai signifikansi 0,001 < 0,05, dan nilai t hitung (4,482) > t tabel (2,018) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal sebesar 0,365 satuan. Nilai Beta 0,508 mengindikasikan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi lebih dominan dibandingkan audit internal.

Secara teoritis, hasil ini mendukung pernyataan dari Salahudin et al. (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk memberikan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung fungsi pengendalian internal dan pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart, sistem ini bukan hanya menyangkut perangkat lunak, tetapi juga prosedur, SDM, dan kontrol internal yang berfungsi secara sinergis untuk menjaga integritas dan keamanan informasi keuangan.

Konsistensi hasil juga terlihat pada studi sebelumnya. Wahyuni (2021) menemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berdampak positif pada efektivitas pengendalian internal di PT. Altira Gorontalo. Selvia & Salfadri (2020) menyimpulkan bahwa SIA yang baik memperkuat kontrol internal di sektor perbankan. Sementara itu, Herawaty & Yuli (2018) juga mencatat bahwa pemanfaatan teknologi informasi memperkuat transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan.

Inspektorat Aceh Barat, penggunaan sistem informasi akuntansi telah diterapkan, namun masih terdapat kendala teknis dan SDM. Beberapa fitur belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pelatihan dan resistensi terhadap digitalisasi. Oleh karena itu, meskipun secara statistik SIA memberikan pengaruh dominan, implementasinya harus terus disempurnakan untuk menghasilkan pengendalian internal yang benar-benar efektif dan akurat.

Pengaruh Audit Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa audit internal dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 23,825 > F tabel 3,21 dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan perubahan dalam efektivitas pengendalian internal. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,532 menunjukkan bahwa 53,2% variasi efektivitas pengendalian internal dapat dijelaskan oleh audit internal dan sistem informasi akuntansi. Sementara nilai Adjusted R Square sebesar 0,509 menunjukkan model memiliki kecocokan yang cukup baik.

Hasil ini selaras dengan teori COSO Framework, yang menegaskan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak bisa berdiri hanya pada satu aspek, tetapi harus ditopang oleh sistem informasi, proses audit, dan manajemen risiko secara simultan. Tatiana & Umar (2018) juga menekankan pentingnya sinergi antara teknologi informasi dan fungsi audit dalam membangun sistem pengendalian yang tangguh dan adaptif.

Sejalan dengan teori tersebut, temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nurmaulidiya & Suryani (2019) yang menyatakan bahwa kombinasi audit internal dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal, terutama dalam organisasi sektor publik seperti PT. Bio Farma. Artinya, pengaruh simultan ini mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan jika keduanya berdiri sendiri.

Kondisi yang terjadi di Inspektorat Aceh Barat menguatkan bahwa meskipun audit internal dan sistem informasi akuntansi telah diterapkan, efektivitas pengendalian internal belum mencapai titik optimal. Masih ditemukannya temuan berulang dalam audit SKPD menunjukkan bahwa koordinasi antara fungsi audit dan sistem informasi perlu diperkuat, baik dari sisi SDM, infrastruktur, maupun integrasi fungsional. Oleh karena itu, hasil ini tidak hanya memberikan bukti empiris, tapi juga menyiratkan perlunya peningkatan kualitas pelaksanaan kedua faktor tersebut secara bersamaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua hasil pengujian SPSS maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Audit internal dan sistem informasi akuntansi masing-masing memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal di Inspektorat Aceh Barat, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Kedua faktor ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di organisasi tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Agustina, E., & Dena. (2020). Pengaruh Pemeriksaan Internal (Audit Intern) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.). Jurnal Akuntasi UMMI.

Andriarti, D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2017). Pengaruh Indepedensi Auditor Internal dan Profesionalisme Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Invormasi, 13, 101–109.

Anshori, M., & Iswati, S. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. In Airlangga University Press. Airlangga University Press.

Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. Jurnal Economina, 2(6), 1487–1497. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.641

Darwis, M., Wardhani, S., Nurlette, H., Widyapratiwi, R., Milasari, Zaenudin, Inayah, Haryadi, Asri, & Ulya. (2024). Panduan Praktis Analisis Variabel untuk Peneliti . Tohar Media.

Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Puspitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Persediaan. HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi), 4(1), 2. https://doi.org/10.36728/jg.v1i2.1572

Ditrisnanda, F. C., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT Givaudan Indonesia. E-Proceeding of Management, 6(1), 614–621.

Eddy, R., Rohana, & Riana, F. (2021). Kupas Tuntas Analisis Kolerasi dan Regresi (N. Moh, Ed.). PT. Nasya Expanding Management.

Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 7(2), 235–243. https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794

Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 4(2), 196–209. https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386

Fiqgiya, N., Irwansyah, & Kurniawan, I. S. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas

Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah. FEB Unmul, 17(1), 81.

Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance. Jurnal Economina, 2(6), 1318–1330. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605

Herawaty, N., & Yuli, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik Di Kota Jambi). Jurnal Akuntansi, 6(2), 131–142. https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.65

Hidayat, A. A. (2021). Easy Ways to Calculate Sample Size (N. A. Aziz, Ed.). Health Books Publishing.

Jastika, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Akuntabilitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Dan Perwujudan Good Corporate Governance (GCG) (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat). Universitas Negeri Padang, 372(2), 2499–2508.

Juanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT.Indosat Tbk. Universitas Medan Area.

Juniartha, I. W., & Asana, S. G. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. Journal Research of Accounting, 1(2), 165–180. https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16

Juwita, R. (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 12(2), 201–214. https://doi.org/10.23969/trikonomika.v12i2.480

Karmana, D. (2019). Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Pt Inti (Persero) Bandung. Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen, 1(1), 55–68. https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i1.103

Khasanah, U. (2021). Analisis Regresi. Uad Press.

Kurniati, E., & Napitupulu, I. H. (2016). Keterkaitan Pengendalian Internal Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. National and International Scientific Journal of Unisba, 17(1), 23–47.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178

Makatengkeng, G (2021). Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL, 12(2), 2021.

Maryanti, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. AKUR PRATAMA Cabang Yogya. Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (JASa), 1(1), 40–59.

Monica, Nasrizal, & Rasuli. (2023). The Influence Of Organizational Culture And The Role

Of Internal Audit On The Prevention Of Fraud By Internal Control As Intervening Variables. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(3), 677–685. https://doi.org/10.35145/bilancia.v7i3.2369

Mulyanti, D., Septiana, E., Angliawati, R. Y., Hariyanti, I., & Sandini, D. (2021). Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Gaji Karyawan Melalui Audit Internal. Jurnal Financia, 2(1), 24–31.

Mulyanti, Y. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi, 2(1), 97–109. https://doi.org/10.55916/jsar.v14i2.8

Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1(2), 125–134. https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.45

Nurhayani, N. (2022). Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Nurillah, A. S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). Skripsi Universitas Diponegoro, 1–70.

Nurmaulidiya, R., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Survei pada PT Bio Farma [Persero] Bandung). Jurnal Akuntansi, 8(1), 41–51.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pascal Books.

Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuantan. Juhanperak, 242–257.

Rachmat, H. R. A., Putra, Is. van G., & Halilah, I. (2018). Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 3(3), 1. https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.940

Rachmawati, R. (2018). Peran Audit Internal Pada Efektivitas Pengendalian Internal Mendukung Kredit Investasi Di Cabang BRI Di Situbondo. Relasi : Jurnal Ekonomi, 14(2), 28–47. https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.262

Rahmawati, R. (2017). pengaruh budaya organisasi dan Pengendalian Internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (studi pada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota bandung). Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa), 1(2), 130–147. https://doi.org/10.55916/jsar.v14i2.8

Rama, D. v., Judge, J., & Frederick, l. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.

Rohmah, L. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. E-Jra, 09(02), 47–57.

Safrina. (2024, February 1). Inspektorat Temukan Indikasi Kejanggalan Pengelolaan Dana Desa di Aceh Barat. Acehprov.Go.Id.

Salahudin, I., Nugroho, G. W., & Kartini, T. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan. BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2(1), 194–207. https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1228

Selvia, S., & Salfadri. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Padang. Pareso Jurnal, 2(4), 433–452.

Simanjuntak, T. P. (2018). Pengaruh Internal Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perseadiaan Barang pada PT. Swastikalautan Nusapersada Medan. Jurnal Darma Agung, XXVI(April), 421–435.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 4, Issue August). Literasi Media Publishing.

Sumargo, B. (2020). Teknik sampling. Unj press.

Tatiana, R. A. A., & Umar, H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (STUDI PADA PT B&K BAJA UTAMA). Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi ISSN: 2541-6669, 2(1), 79–96.

Tiara Tresyani. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survei Pada Satuan Kerja perangkat Daerah Kota Bandung). Salemba Empat, 1–232.

Tolo, Y., Rasmini, N. K., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Persepsi Audit Expectation Gap Auditor Internal Dengan Auditee Atas Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Nagekeo). Buletin Studi Ekonomi, 23(1), 108–123.

Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt. Altira Gorontalo). EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 55–64.

Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., Utami, N. M. M. A., & Dewi, N. K. S. (2024). Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Organisasi. MediaPustakaIndo.